

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
DENGAN MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING*
SISWA KELAS IVB SEKOLAH DASAR NEGERI 06
KAMPUNG LAPAI PADANG**

TESIS

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh
DIKI HERIWAN
NIM. 19124043

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Diki Heriwan. 2021. "Increasing thematic Activities and Learning Outcomes with the Guided Discovery Learning Model for Class IVB Students of State Elementary School 06 Kampung Lapai Padang". Thesis. Padang State University.

This research is motivated by students who are not used to learning to find information on their own. In learning activities, it can be seen that student activities are limited to listening to teacher explanations, taking notes on learning materials, answering questions from teachers and ending with doing exercises. Some students even show a reluctance to be involved in learning because the teacher has not implemented varied learning in the classroom so that learning seems monotonous. These problems have an impact on the learning outcomes obtained by students. The purpose of this research is to describe the increase in student activity and learning outcomes. One way is to apply the Guided discovery learning model.

The type of research used is class action research (class action research). The data in this study are qualitative and quantitative data. The subjects in this study were the author as a practitioner (teacher), class IVB teacher as an observer, and class IVB students at SDN 06 Kampung Lapai with 26 students. Data collection techniques using observation and tests. The qualitative data analysis model is the data obtained in the field according to the observer/class teacher then written in a neat, detailed, and systematic manner after each data collection is completed. The quantitative data analysis model, namely the data obtained from the observation of learning activities, is in accordance with the formula used to calculate teacher activities in managing learning.

The research resulted in an increase in Indonesian language learning activities using the Guided discovery learning model in class IVB SDN 06 Kampung Lapai Padang an increase of 12% from cycle I to II, from cycle I to meeting 1 with a percentage of 69% to 81% at meeting 2 and increasing 6% in the second cycle to 87%. The increase in cognitive aspect learning outcomes increased by 12% from the average value of 75% in the first cycle to 87% in the second cycle. In the aspect of student attitudes, there was an increase of 16% from the average value of 71% in the first cycle to 87% in the second cycle. Aspects of student skills have increased by 15% from the average value of 71% in the first cycle to 86% in the second cycle.

Keywords: Activity Improvement, Learning Outcomes, Guided Discovery Learning Indonesian.

ABSTRAK

Diki Heriwan. 2021. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar tematik terpadu dengan Model *Guided Discovery Learning* Pada Siswa Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 06 Kampung Lapai Padang”. Tesis. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa belum terbiasa belajar menemukan sendiri suatu informasi. Dalam kegiatan pembelajaran terlihat aktivitas siswa terbatas pada kegiatan mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi pembelajaran, menjawab pertanyaan dari guru dan diakhiri dengan mengerjakan latihan. Beberapa orang siswa bahkan menunjukkan sikap enggan terlibat dalam pembelajaran karena guru belum menerapkan pembelajaran yang variatif di kelas sehingga pembelajaran terkesan monoton. Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu cara dengan menerapkan model *Guided discovery learning*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (class action research). Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah penulis sebagai praktisi (guru), guru kelas IVB sebagai observer, dan siswa kelas IVB SDN 06 Kampung Lapai dengan jumlah siswa 26 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Model analisis data kualitatif adalah data yang didapat di lapangan disesuaikan dengan observer/guru kelas kemudian ditulis dengan rapi, terinci, serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Model analisis data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh hasil pengamatan aktivitas pembelajaran, sesuai dengan rumus yang digunakan untuk menghitung aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Penelitian menghasilkan peningkatan aktivitas belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Guided discovery learning* di kelas IVB SDN 06 Kampung Lapai Padang terjadi peningkatan sebesar 12% dari siklus I ke II, yaitu dari siklus I pertemuan 1 dengan persentase 69% menjadi 81% pada pertemuan 2 dan meningkat 6% pada siklus II menjadi 87%. Peningkatan hasil belajar aspek kognitif meningkat 12% dari nilai rata-rata 75% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II. Pada Aspek sikap siswa mengalami peningkatan sebesar 16% dari nilai rata-rata 71% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II. Aspek keterampilan siswa mengalami peningkatan sebesar 15% dari nilai rata-rata 71% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II.

Kata kunci: Peningkatan Aktivitas, Hasil Belajar, *Guided Discovery Learning* Bahasa Indonesia.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

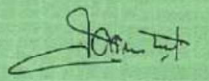
Nama Mahasiswa : **Diki Heriwan**
NIM : 19124043

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Darnis Arief, M.Pd.
Pembimbing

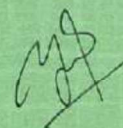


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002



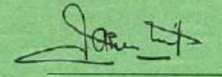
Dr. Yanti Fitia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

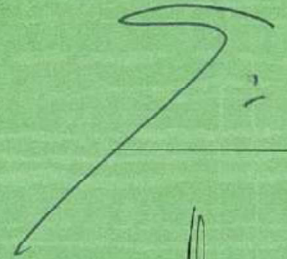
No Nama

Tanda Tangan

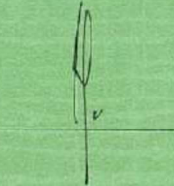
1. Dr. Darnis Arief, M.Pd.
(Ketua)



2. Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd.
(Anggota)



3. Dr. Rifma, M.Pd.
(Anggota)



Mahasiswa

Nama : **Diki Heriwan**

NIM : 19124043

Tanggal Ujian : 18 Agustus 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Model *Guided Discovery Learning* Siswa Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 06 Kampung Lapai Padang” adalah asli dan belum pernah dijadikan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2022

Saya yang Menyatakan



Dikf Heriwan
NIM 19124043

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabiil 'alamin, syukur penulis dipanatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan *Model Guided Discovery Learning* Pada Siswa Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 06 Kampung Lapai Padang**”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Desyandri, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Dr. Rifma, M.Pd selaku Kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Agusyadi, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meakukan penelitian.

4. Teristimewa penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada Ibunda dan Ayahanda.
5. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulisan tesis ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca, serta dapat dijadikan sumbangan pemikiran khususnya untuk Pogram Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana FIP UNP dan untuk peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya.

Padang, Januari 2022
Peneliti,

DIKI HERIWAN
NIM. 19124043

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Aktivitas Belajar.....	12
2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	15
3. Hakikat Hasil Belajar.....	17
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia	18
5. Model <i>Guided Discovery Learning (GDL)</i>	20

B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Data dan Sumber Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	37
G. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	95
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	102
A. Simpulan	102
B. Implikasi.....	103
C. Saran.....	104

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IVB pada Penilaian Harian 1 di Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021	6
2. Defenisi Konseptual dan Operasional Aktivitas Belajar Siswa	13
3. Tahap Perkembangan Kognitif	16
4. Tahap <i>Guided Discovery Learning</i>	22
5. Fase-Fase Penerapan Model Pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i>	23
6. Skala Pengamatan Pembelajaran.....	43
7. Persentase Ketuntasan hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IVB pada Penilaian Harian 1 di Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021	44
8. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	54
9. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	57
10. Nilai Tiap Tahapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model <i>Guided Discovery Learning</i> Siklus I Pertemuan 1	60
11. Nilai Tiap Tahap Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Model <i>Guided Discovery Learning</i> oleh Guru Siklus I Pertemuan 1 ..	63
12. Rata-Rata Nilai Tiap Jenis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	66
13. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I	69
14. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	81
15. Nilai Tahapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan <i>Guided Discovery Learning</i> oleh Guru Pada Siklus II.....	84
16. Rata-Rata Nilai Tiap Jenis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	87

17.	Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	89
18.	Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran.....	5
2. Bagan Kerangka Pikir	27
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	32
4. Grafik Peningkatan Penilaian RPP Siklus I dan II	92
5. Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	93
6. Grafik Rata-Rata Hasil Belajar Siswa	94
7. Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara dengan Guru Kelas IVB Sebelum Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Tahun Pelajaran 2020/2021	111
2. Penilaian Harian 1 Kelas IVB SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang .	113
3. Daftar Nama Siswa SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang.....	114
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema Kayanya Negeriku Subtema 1 di Kelas IVB	115
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	136
6. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	138
7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan <i>Model Guided Discovery Learning</i> Siklus I Pertemuan 1	141
8. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan <i>Model Guided Discovery Learning</i> Siklus I Pertemuan 1	146
9. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan 1	150
10. Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus I Pertemuan 1	154
11. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	158
12. Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	159
13. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1	162
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema Kayanya Negeriku Subtema 2 di Kelas IV	163
15. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	182
16. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	185
17. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan <i>Model Guided Discovery Learning</i> Siklus I Pertemuan 2	188

18.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan <i>Model Guided Discovery</i> <i>Learning</i> Siklus I Pertemuan 2	193
19.	Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus 1 Pertemuan 2.....	198
20.	Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus I Pertemuan 2	202
21.	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	206
22.	Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	207
23.	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2	210
24.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema Kayanya Negeriku Subtema 3 di Kelas IVB.....	211
25.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	233
26.	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	236
27.	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan <i>Model Guided Discovery</i> <i>Learning</i> Siklus II.....	239
28.	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan <i>Model Guided Discovery</i> <i>Learning</i> Siklus II.....	244
29.	Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus II	248
30.	Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus II	252
31.	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II	256
32.	Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus II	257
33.	Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Model <i>Guided</i> <i>Discovery Learning</i> Siklus I dan II.....	260
34.	Catatan Lapangan Siklus II	261
35.	Catatan Hasil Refleksi.....	262
36.	Hasil Dokumentasi Saat Penelitian.....	264
37.	Surat Izin Penelitian.....	267
38.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	268

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak memperoleh pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses dalam kehidupan untuk mengembangkan diri agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, beberapa pendapat yang bersesuaian dengan hal tersebut yaitu, (Chao et al., 2017), (Yuan & Zhang, 2017), (Barghi et al., 2017), (Kostiainen et al., 2018), (Hudson-Vassell et al., 2018), dan (Maria, Marsidin & Rifma 2021). Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar, karena pada hakikatnya belajar adalah satu bentuk tingkah laku seseorang dalam usaha mengembangkan potensi untuk mencapai tujuan hidupnya.

Untuk itu maka perlu pendidik yang membimbing siswa selama pembelajaran. Menurut (Condie & Pomerantz, 2020) dan (Ping et al., 2018) menjelaskan pendidik sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran bukan sekedar menyampaikan materi saja tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan organisator. Menurut (Andreasen et al., 2019) pendidik harus berusaha melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, semakin besar keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi aktivitas peserta didik untuk memahami pelajaran yang diberikan, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Brunner mengatakan bahwa pembelajaran

merupakan suatu proses aktif dimana peserta didik membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengetahuan yang dimiliki.

Peserta didik yang diteliti adalah siswa sekolah dasar. Menurut (Sukma et al., 2019) sekolah dasar merupakan tempat awal peserta didik melaksanakan pendidikan formal disinilah peran guru sangat besar dalam pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Menurut (Pina & Rubio, 2017) siswa sekolah dasar pada umumnya adalah siswa yang berumur 7 sampai dengan 12 tahun, pada masa usia ini anak sangat mudah menyerap ilmu pengetahuan. Di sekolah dasar siswa akan mempelajari lima bidang ilmu pokok yang salah satunya adalah bahasa Indonesia.

Menurut (Darnis, 2014) pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan pada peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan dan tertulis. Kemampuan berkomunikasi dengan lisan diwujudkan dalam bentuk berbicara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Darnis, 2014) berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat.

Menurut Abbas (dalam Darnis, 2014) berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi menggunakan suara yang dihasilkan alat ucap untuk memindahkan pesan dari sumber ke tempat lain. Senada dengan (Darnis, 2014) menjelaskan berbicara bukan hanya sekedar mengucapkan bunyi-bunyi bahasa, melainkan suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan yang disusun serta dikembangkan dengan kebutuhan pendengar.

Kemudian (Darnis, 2014) memperjelas aktivitas berbicara selalu diikuti kegiatan menyimak. Keduanya merupakan fungsional bagi komunikasi lisan, dua-duanya tak terpisahkan melengkapi keterampilan yang lainnya. Maka, tidak ada aktivitas berbicara tanpa ada yang berbicara. Selain itu, keterampilan berbicara menunjang keterampilan menulis dan membaca.

Menurut Musdin (dalam Darnis, 2014) keterampilan berbicara amat dibutuhkan dalam kehidupan, baik untuk mendapatkan informasi maupun untuk melahirkan informasi kepada orang lain. Melalui berbicara dapat dicapai beberapa tujuan seperti (1) meyakinkan orang, (2) mendorong (menstimulasi), (3) menginformasikan sesuatu, dan (4) menghibur.

Menurut (Parker & Bickmore, 2020) guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar juga harus berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan menitik beratkan pada keaktifan siswa dalam belajar baik itu pembelajaran secara individu maupun berkelompok. Senada (Nakajima & Goode, 2019) dengan adanya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, tentu akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, membuat siswa lebih termotivasi lagi untuk belajar dan akhirnya berimbas kepada peningkatan hasil belajarnya.

Menurut (Tang et al., 2020), (Márquez-García et al., 2020), dan (Parker & Bickmore, 2020) pembelajaran ideal di atas dapat terwujud apabila guru memiliki kecakapan dalam menentukan dan memilih model pembelajaran yang tepat dan menyusunnya dalam bentuk perencanaan pembelajaran yang disusun

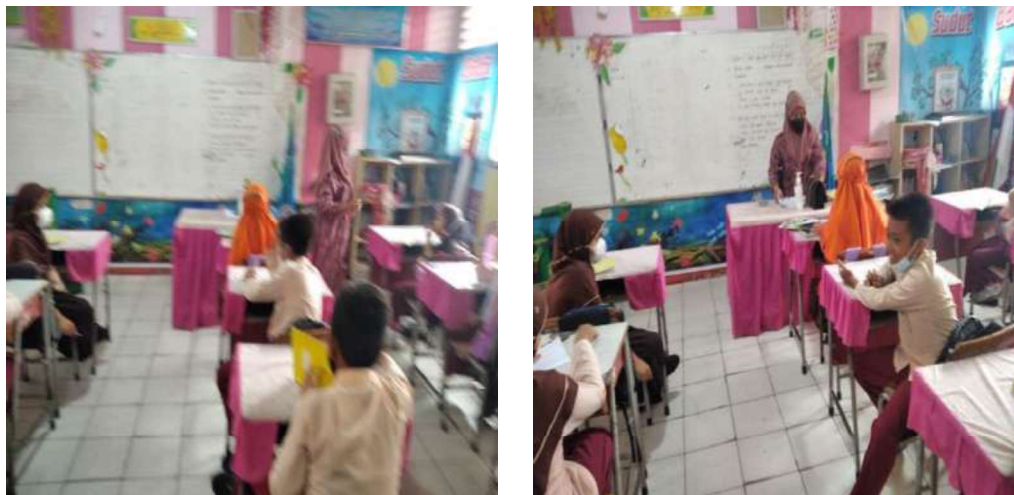
secara jelas dan rinci sehingga pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia nantiya dapat berjalan dengan baik.

Kenyataan yang terjadi menurut (Juwariah, 2019) pembelajaran membaca pada materi bahasa Indonesia di kelas IV SDN 1 Sumberagung masih didominasi guru sebagai penyampai materi dengan menggunakan metode ceramah (teacher centered) sehingga siswa belum optimal dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran dan berakibat pada hasil belajar siswa banyak yang masih dibawah KKM. Hal ini senada dengan penelitian (Desyandri, 2019) yaitu guru terkesan masih menggunakan paradigma pembelajaran konvensional, terutama metode ceramah atau tanya jawab pada setiap pembelajaran.

Kemudian menurut (Desyandri, 2018) kondisi di lapangan menunjukkan tidak semua rancangan pemerintah berjalan sesuai rencana. Guru dan siswa mengalami beberapa permasalahan saat melaksanakan pembelajaran, permasalahan pertama, adalah pembelajaran masih berpusat pada guru. Permasalahan kedua adalah kurangnya kesempatan siswa memperoleh pengalaman langsung baik mengamati, menanya, mencobakan, mengolah informasi, dan mengkomunikasikannya. Permasalahan ketiga, yang sering terjadi adalah saat pembelajaran berlangsung kebanyakan guru monoton. Permasalahan keempat, sebagian siswa belum aktif selama proses pembelajaran. Permasalahan kelima sebagian guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.

Sedangkan kenyataan yang sering terjadi menurut (Maulana & Ikhsan, 2018) berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SDN Cimanggung Kabupaten Sumedang, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan deskripsi. Masalah tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang kurang variatif, siswa kurang antusias dalam pembelajaran, minat siswa dalam menulis kurang, kemudian pada kegiatan kelompok siswa cenderung mengerjakan secara individual sehingga tidak terbentuk partisipasi dalam kelompok, serta selama pembelajaran guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa.

Sedangkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IVB di SD Negeri 06 Kampung Lapai pada tanggal 8 sampai 17 Januari 2021, di peroleh permasalahan sebagai berikut :



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

Permasalahan pertama dalam pembelajaran siswa belum terbiasa belajar menemukan sendiri suatu Informasi. Permasalahan kedua siswa jarang terlibat dalam aktivitas berbicara seperti diskusi, sehingga siswa tidak terlihat aktif dalam pembelajaran dan hanya menerima informasi dari apa yang disampaikan guru. Permasalahan ketiga dalam kegiatan pembelajaran siswa, terlihat aktivitas yang kurang bersemangat. Permasalahan keempat beberapa orang siswa bahkan menunjukkan sikap enggan terlibat dalam pembelajaran karena guru belum menerapkan pembelajaran yang variatif di kelas sehingga pembelajaran terkesan monoton. (dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 111).

Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hal ini terlihat dari data pada tabel dibawah berikut dibawah ini:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IVB pada Penilaian Harian 1 di Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	KKM	Ketuntasan		Jumlah Siswa	Persentase		Jumlah Tuntas
			Tercapai	Belum Tercapai		Tuntas	Belum Tuntas	
1.	IVB	75	11	15	26	42%	58%	100%

(Sumber: Dokumen hasil belajar siswa kelas IV SDN 06 Kampung Lapai).

Sesuai dengan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa di setiap kelas 26 orang siswa. Pada kelas IVB terdapat 15 orang siswa dari 26 siswa belum mencapai ketuntasan belajar atau 42% yang mencapai ketuntasan belajar (lampiran 2 halaman 106). Data di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas IVB masih rendah. Seperti yang dijelaskan Mulyasa (2014: 131) suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 75% dari seluruh siswa di kelas dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan katagori baik.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan pembelajaran yang variatif. Guru hendaknya mampu menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Aktivitas siswa dapat digolongkan dalam pembelajaran menurut Diedrich (dalam Rahayu et al., 2019) yaitu: (1) *visual activities*, (2) *oral activities*, (3) *listening activities*, (4) *writing activities*, (5) *motor activities*. Maka upaya yang peneliti berikan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Guided discovery learning*.

Menurut (Simamora et al., 2018) *Guided discovery learning* adalah pembelajaran dengan pola metode ilmiah untuk menemukan pemecahan masalah oleh siswa secara individual maupun berkelompok dengan langkah-langkah dimulai dari stimulasi, mengidentifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, hingga penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan model *Guided discovery learning* dibandingkan model *Problem basic learning* ataupun model lain seperti *Jigsaw* agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara menyeluruh. Model *Guided discovery learning* juga menuntut siswa menggunakan indera penglihatan, pendengaran, lisan, dan seluruh anggota tubuhnya.

Adapun manfaat dari model *Guided discovery learning* ini menurut Ali Hamzah dan Muhlissarini (dalam Arifah & Saefudin, 2017), yaitu sebagai berikut, (1) membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor, (2) pengetahuan yang diperoleh dari model ini sifatnya sangat pribadi dan mungkin merupakan pengetahuan yang sangat kukuh, (3) model ini dapat membangkitkan gairah belajar para siswa dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya, (4) membantu memperkuat pribadi siswa dalam bertambahnya kepercayaan diri pada siswa, dan (5) berpusat pada siswa.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Sutisna Putra, 2020) Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Sistem Organisasi Kehidupan Melalui Model *Guided discovery learning* Kelas VII J SMPN 2 Demak. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata 82,0 pada siklus I dan 90,9 pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar klasikal mencapai 82,34% pada siklus I dan 94,12% pada siklus II.

Dari kesimpulan penelitian yang pernah dilakukan diatas model *Guided discovery learning* dapat membantu guru dan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonsia dengan Menggunakan Model *Guided Discovery Learning* pada Siswa Kelas IVB SDN 06 Kampung Lapai Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, di antaranya sebagai berikut:

- a. Dalam pembelajaran siswa belum terbiasa belajar menemukan sendiri suatu Informasi.
- b. Siswa jarang terlibat dalam aktivitas berbicara seperti diskusi, sehingga siswa tidak terlihat aktif dalam pembelajaran.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran siswa, terlihat aktivitas yang kurang bersemangat.
- d. Beberapa orang siswa menunjukkan sikap enggan terlibat dalam pembelajaran karena guru belum menerapkan pembelajaran yang variatif di kelas sehingga pembelajaran terkesan monoton.
- e. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum maksimal dan presentase siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) lebih dari 50%.

C. Pembatasan Masalah

Sebagaimana diuraikan di atas, banyak permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru. Namun, agar penelitian lebih terarah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada fokus peningkatan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Guided discovery learning* pada siswa IVB SDN 06 Kampung Lapai Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *Guided discovery learning* pada siswa IVB SDN 06 Kampung Lapai Padang?
2. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *Guided discovery learning* pada siswa IVB SDN 06 Kampung Lapai Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan *model Guided discovery learning* di kelas IVB SDN 06 Kampung Lapai Padang.
2. Mendeskripsikan Peningkatan hasil pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan *model Guided discovery learning* di kelas IVB SDN 06 Kampung Lapai Padang.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Guided discovery learning* di kelas IVB SDN 06 Kampung Lapai Padang. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat

bermanfaat:

1. Bagi penulis:
 - a. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.
 - b. Menambah wawasan penulis tentang cara melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Guided discovery learning* pada siswa kelas IVB SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang.
 - c. Melakukan inovasi pembelajaran menggunakan model *Guided discovery learning* pada siswa IVB SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang.
2. Bagi Siswa
 - a. Memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna.
 - b. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi Guru
 - a. Menambah wawasan guru tentang pembelajaran menggunakan model *Guided discovery learning* di kelas.
 - b. Memotivasi guru menempatkan siswa sebagai subjek belajar.
4. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Sebagai pedoman dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif.
 - b. Meningkatkan kualitas sekolah.